

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sistem perekonomian suatu negara, perbankan merupakan salah satu sektor yang penting sebagai penunjang perekonomian. Untuk itu tingkat kesehatan diperhatikan. Tingkat kesehatan bank itu sendiri merupakan suatu penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Selanjutnya, juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya.

Laporan yang disajikan oleh perbankan merupakan suatu laporan keuangan umum, oleh karenanya pengguna laporan keuangan yang berbeda harus menganalisis laporan keuangan tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Menurut **(N. Sukmawati & Purbawangsa, 2016)** Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh atau menghasilkan laba selama periode tertentu menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tujuan utama bank dalam melakukan kegiatannya untuk menghasilkan profitabilitas (Hariputri, 2018).

Berkaitan dengan kinerja perbankan, terdapat fenomena dari tingkat profitabilitas bank di Indonesia akhir-akhir ini, yang cenderung turun dan naik secara tidak konsisten. Berikut tentang data pergerakan profitabilitas dari perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 :

Tabel 1.1
Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

No	Kode	<i>Return on Asset</i>					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AGRO	0,91%	0,86%	0,88%	0,19%	0,11%	0,59%
2	ARTO	-4,30%	-1,04%	-3,50%	-9,23%	-8,70%	-5,35%
3	BABP	0,07%	-6,40%	0,53%	0,19%	0,09%	-1,10%
4	BACA	0,66%	0,53%	0,59%	0,08%	0,28%	0,43%
5	BBCA	3,05%	3,11%	3,13%	3,11%	25,24%	7,53%
6	BBKP	0,17%	0,13%	0,20%	0,22%	-4,08%	-0,67%
7	BBMD	1,69%	2,24%	2,20%	1,92%	2,31%	2,07%
8	BBNI	1,89%	1,94%	1,87%	1,83%	0,37%	1,58%
9	BBRI	2,61%	2,58%	2,50%	2,43%	1,23%	2,27%
10	BBTN	1,22%	1,16%	0,92%	0,07%	0,44%	0,76%
11	BBYB	1,64%	0,29%	-3,02%	0,31%	0,29%	-0,10%
12	BCIC	-4,47%	0,71%	-2,25%	0,29%	-2,99%	-1,74%
13	BDMN	1,60%	2,15%	1,91%	2,00%	0,54%	1,64%
14	BEKS	-7,71%	-1,00%	-1,06%	-1,70%	-5,77%	-3,45%
15	BINA	0,77%	0,59%	0,35%	0,15%	0,23%	0,42%
16	BJBR	1,13%	1,05%	1,29%	1,27%	1,20%	1,19%
17	BJTM	2,39%	2,25%	2,01%	1,79%	1,78%	2,04%
18	BMAS	1,24%	1,15%	1,06%	0,79%	0,66%	0,98%
19	BMRI	1,41%	1,91%	2,15%	2,16%	1,23%	1,77%
20	BNBA	1,11%	1,28%	1,27%	0,67%	0,46%	0,96%
21	BNGA	0,86%	1,12%	1,31%	1,33%	0,72%	1,07%
22	BNII	1,18%	1,07%	1,27%	1,14%	0,74%	1,08%
23	BNLI	3,92%	0,50%	0,59%	0,93%	0,36%	1,26%

No	Kode	Return on Asset					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
24	BSIM	1,19%	1,05%	0,16%	7,53%	0,27%	2,04%
25	BSWD	11,73%	2,83%	0,25%	0,77%	-1,90%	2,74%
26	BTPN	2,05%	1,49%	2,95%	1,65%	1,10%	1,85%
27	BVIC	0,39%	0,47%	0,26%	-0,05%	-0,96%	0,02%
28	DNAR	0,57%	0,40%	0,57%	-0,33%	0,13%	0,27%
29	MAYA	0,50%	0,57%	1,35%	0,90%	0,07%	0,68%
30	MCOR	0,18%	0,32%	0,56%	0,42%	0,20%	0,34%
31	MEGA	1,64%	1,58%	1,91%	1,99%	2,68%	1,96%
32	NISP	1,30%	1,41%	1,52%	1,63%	1,02%	1,38%
33	NOBU	0,34%	0,32%	0,38%	0,35%	0,39%	0,36%
34	PNBN	1,26%	0,94%	1,54%	1,66%	1,43%	1,37%
35	SDRA	1,37%	1,62%	1,82%	1,35%	1,41%	1,51%
Rata-rata		1,02%	0,89%	0,84%	0,85%	0,65%	0,85%

Sumber : Data olahan penulis (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa profitabilitas dari perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, dimana rata-rata profitabilitas perbankan pada tahun 2016 sebesar 1,02%, kemudian pada tahun berikutnya turun menjadi 0,89%. Sementara itu terjadi penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,8% dan kembali lagi turun pada dua tahun berikutnya yaitu 2019-2020 masing-masing bernilai 0,85% dan 0,65%. Untuk rata-rata keseluruhan, kinerja keuangan perbankan hanya sebesar 0,85%.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan salah satunya adalah pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit dapat diartikan menjadi jumlah dari pertumbuhan aktiva produktif yang dalam hal ini adalah kredit, yang merupakan penyerahan barang, jasa, atau uang dari pihak satu ke pihak yang lain atas dasar kepercayaan dengan janji membayar pada tanggal yang telah disepakati bersama. Pertumbuhan kredit merupakan pertumbuhan dari penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu pemberian uang (**Hariputri, 2018**).

Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas dan meningkatkan kinerja perbankan. Dengan tingginya kredit yang disalurkan pada masyarakat akan menunjukkan semakin tinggi penjualan berupa kredit sehingga keuntungan atau laba dapat secara otomatis meningkat (**Widyanasari et al., 2020**).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah dana pihak ketiga. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, baik itu dana berasal dari badan usaha maupun dari perorangan. Dengan menghimpun dana dari pihak ketiga ini bank memiliki kewajiban untuk membayar biaya operasional berupa bunga kepada masyarakat atas dana yang telah diinvestasikan. Maka semakin banyak dana yang diperoleh dari masyarakat maka semakin besar pula biaya operasional yang dikeluarkan, hal ini akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan yang menjadi tidak efisien, sehingga untuk mengimbangi besarnya biaya operasional yang dikeluarkan maka Dana Pihak Ketiga yang diperoleh tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (**Dewata & Pasiak, 2020**).

Rizqyana dalam (**N. Sukmawati & Purbawangsa, 2016**) menjelaskan bahwa tingginya jumlah DPK yang diperoleh tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran kredit maka kemungkinan bank akan mengalami kerugian atau

penurunan kinerja keuangan karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutupi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah kecukupan modal. CAR atau dapat disebut sebagai rasio kecukupan modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah suatu bank dapat mengantisipasi kerugian pada aktiva berisiko melalui modal yang dimiliki. CAR berhubungan erat dengan profitabilitas, karena rasio ini digunakan untuk mengukur apakah bank tersebut memiliki modal yang cukup besar agar kebutuhannya dapat terpenuhi (Serafina & Sampurno, 2020).

Tingkat Kecukupan Modal yang tercermin melalui CAR adalah cerminan dari dana/modal perusahaan diaplikasikan untuk melihat ketangguhan dan efektifitas bank mengabsorpsi resiko timbulnya kerugian. CAR ini bertujuan untuk menjaga memastikan bank mampu mengabsorpsi suatu kerugian yang timbul dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Tinggi rendahnya rasio CAR biasanya secara otomatis berdampak pada tingkat kepercayaan nasabah dari bank tersebut dimana pada akhirnya juga akan memberikan dampak terhadap profitabilitas (Herlinawijaya, 2021).

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah *Loan to deposit ratio* (LDR). LDR adalah suatu rumus yang menunjukkan dana pihak ketiga digunakan untuk memenuhi permintaan pinjaman nasabah. Persentase LDR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu mengelola dana yang telah dipercayakan masyarakat, dana yang didapatkan oleh

bank dikelola dengan cara disalurkan dalam bentuk kredit. Bank nantinya akan mendapatkan keuntungan atas pengembalian kredit tersebut, artinya semakin banyak kredit yang disalurkan maka tingkat profitabilitas bank juga meningkat **(Rahmawati et al., 2020)**

LDR menggambarkan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan bank pada nasabah dengan dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Jika kredit yang diberikan yang diberikan pada masyarakat semakin besar maka semakin berkurang jumlah dana yang tidak terpakai dan profitabilitaspun meningkat. Sehingga semakin tinggi rasio LDR maka semakin meningkatkan nilai profitabilitas **(Serafina & Sampurno, 2020)**.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan telah banyak dilakukan, baik secara nasional maupun internasional. Penelitian yang dilakukan oleh **(Hariputri, 2018)** dan **(Kas et al., 2018)** yang menemukan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Sementara itu **(Herlinawijaya, 2021)** dan **(Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019)** menemukan bahwa dana pihak ketiga dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Penelitian dari **(Rahmawati et al., 2020)** dan **(Serafina & Sampurno, 2020)** menemukan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank.

Selain itu penelitian internasional yang dilakukan oleh **(Mery & Dony, 2021)** dan **(Syahbana et al., 2020)** menemukan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh **(Ullah & Bagh, 2019)**, **(Yanti, 2018)**, **(Syahbana et al., 2020)** dan **(Komang**

et al., 2020) menemukan bahwa dana pihak ketiga, kecukupan modal dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan juga penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan *Loan to deposit ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengguna laporan keuangan yang berbeda harus menganalisis laporan keuangan tersebut sesuai dengan kebutuhannya.
2. Profitabilitas bank di Indonesia akhir-akhir ini, yang cenderung turun dan naik secara tidak konsisten
3. Profitabilitas dari perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung rendah, dimana rata-rata profitabilitas perbankan selama 5 tahun terakhir hanya 0,85%.
4. Rendahnya pertumbuhan kredit yang disalurkan pada masyarakat akan menunjukkan semakin kredit sehingga keuntungan atau laba dapat secara otomatis menurun.
5. Kredit hanya didasarkan pada perjanjian bersama, sehingga mempengaruhi profitabilitas bank jika nasabah tidak mampu membayar tepat waktu.

6. Penurunan pertumbuhan kredit akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan profitabilitas.
7. Semakin tinggi dana dari pihak ketiga, maka semakin besar pula biaya operasional yang dikeluarkan.
8. Tingginya biaya operasional yang dikeluarkan akibat tingginya dana dari pihak ketiga akan membuat kinerja perbankan tidak efisien.
9. Tinggi rendahnya rasio CAR biasanya secara otomatis berdampak pada tingkat kepercayaan nasabah dari bank.
10. Rendahnya kecukupan modal dari bank menyebabkan bank tidak dapat mengantisipasi kerugian pada aktiva berisiko melalui modal yang dimiliki
11. Persentase LDR yang rendah mengindikasikan bahwa bank belum mampu mengelola dana yang telah dipercayakan masyarakat.
12. Kredit yang diberikan yang diberikan pada masyarakat kecil, maka semakin banyak jumlah dana yang terpakai dan profitabilitaspun menurun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan *Loan to deposit ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Bagaimanakah pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Bagaimanakah pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
5. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan kredit, dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan *Loan to deposit ratio* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. mengetahui dan mengestimasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. mengetahui dan mengestimasi pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. mengetahui dan mengestimasi pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
5. mengetahui dan mengestimasi pengaruh pertumbuhan kredit, dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan *Loan to deposit ratio* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2. Bagi Perbankan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu mengatasi fenomena profitabilitas, serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pertumbuhan kredit, dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan *Loan to deposit ratio* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai keuangan dan perpajakan pada masa yang akan datang